

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

1. Hasil perhitungan konsumsi energi pekerja sebelum adanya perbaikan, yaitu pekerja 1 pada proses pemotongan : 1,1081 kkal/menit, pekerja 2 pada proses pengamplasan : 1,1535 kkal/menit dan pekerja 3 pada proses pengecatan : 1,1734 kkal/menit dan hasil perhitungan konsumsi energi pekerja setelah adanya perbaikan yaitu pekerja 1 pada proses pemotongan : 0,665 kkal/menit, pekerja 2 pada proses pengamplasan : 0,7096 kkal/menit dan pekerja 3 pada proses pengecatan : 0,6082 kkal/menit
2. Hasil perhitungan *Recommended Weight Limit* (RWL) pekerja diawal dan diakhir sebelum adanya perbaikan, yaitu pekerja 1 pada proses pemotongan diawal 14,25 kg dan diakhir 14,40 kg, pekerja 2 pada proses pengamplasan diawal 12,39 kg dan diakhir 12,39 kg, dan untuk pekerja 3 pada proses pengecatan diawal 12,39 kg dan diakhir 10,87 kg. sedangkan hasil perhitungan *Recommended Weight Limit* (RWL) pekerja diawal dan diakhir setelah adanya perbaikan, yaitu pekerja 1 pada proses pemotongan diawal 13,68 kg dan diakhir 13,68 kg, pekerja 2 pada proses pengamplasan diawal 12,96 kg dan diakhir 12,96 kg, dan untuk pekerja 3 pada proses pengecatan diawal 12,39 kg dan diakhir 10,87 kg.

3. Nilai *Lifting Index* (LI) sebelum adanya perbaikan yaitu pada pekerja 1 pada proses pemotongan diawal memiliki nilai 1,40 dan diakhir memiliki nilai 1,38, pekerja 2 pada proses pengamplasan diawal memiliki nilai 0,8 dan diakhir memiliki nilai 0,8 sedangkan pekerja 3 pada proses pengecatan diawal memiliki nilai 0,8 dan diakhir memiliki nilai 0,91 sedangkan nilai *Lifting Index* (LI) setelah adanya perbaikan yaitu pada pekerja 1 pada proses pemotongan diawal memiliki nilai 0,73 dan diakhir memiliki nilai 0,73 pekerja 2 pada proses pengamplasan diawal memiliki nilai 0,77 dan diakhir memiliki nilai 0,77 sedangkan pekerja 3 pada proses pengecatan diawal memiliki nilai 0,8 dan diakhir memiliki nilai 0,8

6.2 SARAN-SARAN

1. Dilakukan perbaikan-perbaikan untuk mengurangi suhu panas, kadar debu dan perbaikan untuk sirkulasi udara yang cukup didalam area kerja para pekerja sehingga *heat stress* dan gangguan pernapasan tidak terjadi terhadap para pekerja.
2. Memberikan pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja terutama mengenai pekerjaan yang berhubungan dengan *manual material handling*, serta adanya pengawasan yang baik dari pemilik.

DAFTAR PUSTAKA

Eko Nurmianto, *Ergonomi konsep Dasar dan Aplikasinya*. Institut Teknologi Sepuluh November. Edisi I. Penerbit Guna Wydia, 1996.

Eko Nurmianto, *Ergonomi konsep Dasar dan Aplikasinya*. Institut Teknologi Sepuluh November. Edisi I. Penerbit Guna Wydia, 2003.

Sritomo Wignjosoebroto, *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu. Teknik Analisis untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*. Institut Teknologi Sepuluh November. Edisi I cetakan ke 3. Penerbit Guna Widya, 2003.

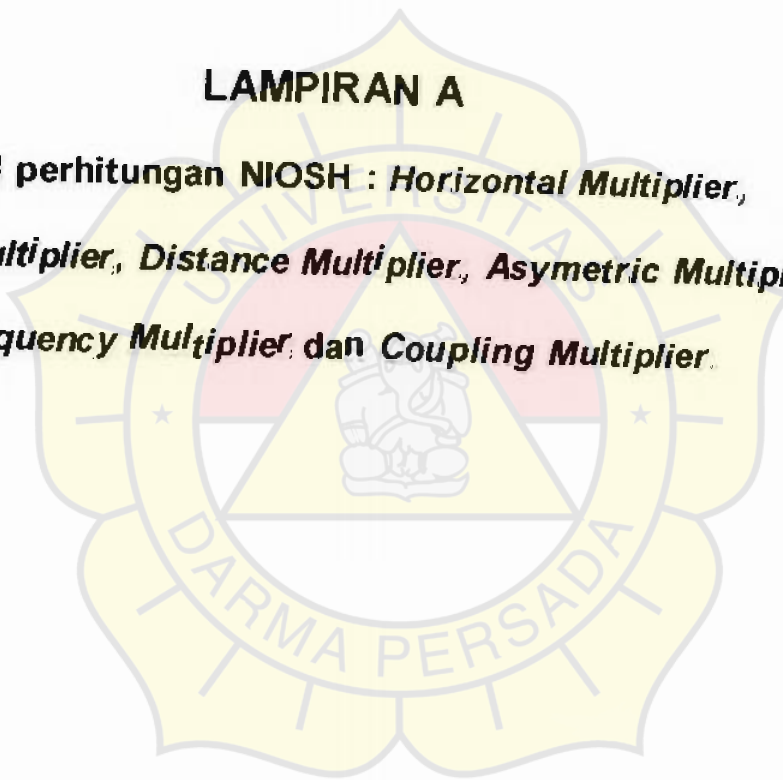
Tarwana, bahri, S.H.A.; Sudiajeng, L. *Ergonomi untuk keselamatan, kesehatan kerja dan produktivitas*, Edisi 1, 2004.

Waters. T.R.; Anderson. V.P.; Garg, A., Fine, J. *Revised NIOSH Equation for the Design and Environment of Manual Lifting Task*. National Institute for Occupational Safety and Health, Cincinnati. 1993.

Waters. T.R.; Anderson. V.P.; Garg, A. *Application Manual For The Revised NIOSH Lifting Equation*. US Departement of Health and Human Service, Cincinnati. 1994.

LAMPIRAN A

Tabel perhitungan NIOSH : *Horizontal Multiplier*,
Vertical Multiplier, *Distance Multiplier*, *Asymetric Multiplier*,
Frequency Multiplier dan *Coupling Multiplier*.



LAMPIRAN B

Representative garis Horizontal dan Vertical

